

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kemajuan umat manusia sebagian besar bergantung pada pendidikan. Sebenarnya banyak sekali permasalahan mengenai kondisi pendidikan saat ini. Mulai dari permasalahan peraturan pembelajaran yang membingungkan dan tidak terencana hingga permasalahan internal sekolah, khususnya terkait kegiatan proses pendidikan yang masih memerlukan perbaikan. Belajar merupakan suatu proses yang kompleks yang terjadi pada setiap orang sepanjang hidupnya.¹

Pendidikan juga dapat membantu orang menyadari potensi mereka untuk menjadi orang yang lebih disukai. Selain itu, diantisipasi bahwa manusia yang berakhlak mulia akan muncul sebagai hasil dari pendidikan manusia. Ada proses belajar mengajar dalam pendidikan, dan guru melibatkan peserta didik dalam kegiatan belajar selama proses ini. Pentingnya, dalam gaya metode pengajaran diterapkan sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan metode yang bagus akan menumbuhkan Pendidikan yang berkualitas sehingga bisa menjadi mencetak generasi yang cerdas dan berinovasi. Menyikapi kondisi tersebut, maka lembaga pendidikan khususnya pendidikan dasar harus berani dan mampu melakukan upaya perbaikan dan terobosan ke

¹ Achmad Chaerul Pahmi, “*Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS MI Mathlaul’Huda*”, Skripsi pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014, h. 1

arah peningkatan kualitas baik proses maupun produknya.² Akan tetapi dapat membuat seseorang akan paham dirinya, dengan pertumbuhan manusia semakin berpikir maju dan akan mengetahui kelemahan dirinya. Pembelajaran tersebut, akan mempengaruhi proses pendidikan yang berlangsung.

Model pembelajaran jelas penting bagi guru karena membantu mereka menghubungkan ide-ide yang ingin mereka sampaikan kepada peserta didik mereka dengan langkah-langkah yang mungkin mereka ambil untuk melakukannya. Dalam bentuk modifikasi bahan RPP dan situasi peserta didik, model pembelajaran dinyatakan dan dideskripsikan. Sehingga pelajaran guru tidak lagi di luar parameter desain yang dimaksud. Hal tersebut mengandung arti, setiap guru diharapkan mampu menciptakan kondisi belajar yang menantang kreativitas dan aktivitas siswa, memotivasi siswa, menggunakan multimedia, multi metode, dan multisumber agar mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.³

Begitu juga dalam kehidupan harus mempunyai arah dan tujuan masing-masing, sebagaimana pesan Luqman kepada anaknya dalam kehidupan yang pasti, adanya hikmah dan pesan yang sangat bermanfaat yang bisa kita pelajari, dan dikekalkan dalam Al-Qur'an. Dalam firman Allah Swt. yang artinya : Dan sesungguhnya telah Kami berikan hikmat kepada Luqman, yaitu: "Bersyukurlah kepada Allah. Dan barang siapa yang bersyukur (Kepada Allah), maka sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barang

² I Gusti Ayu Made Supartini dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Berbantu Alat Peraga Sederhana Terhadap Motivasi Berprestasi dan Hasil Belajar Matematika", Jurnal Pendidikan Dasar Ganesha , Vol. 4, 2015, h. 1

³ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2014), Cet ke-5, h. 20

siapa yang tidak bersyukur, maka sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji".(QS. Luqman [31]: 12) Allah mengingatkan kepada Rasulullah nasihat yang pernah diberikan Luqman kepada putranya ketika ia memberi pelajaran kepadanya. Ilmu Pengetahuan dipahami sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada kebenaran Allah SWT. Sebagai tumpuan kegiatan pembelajaran dan kompetensi peserta didik harus berpartisipasi aktif dalam sesi tanya jawab terbimbing serta melalui berbagai tantangan pembelajaran. Sampai informasi diterima, peserta didik harus didorong untuk menginterpretasikan informasi yang diberikan guru.

Guru yang memiliki strategi pembelajaran dapat membantu peserta didik belajar di kelas, dan strategi tersebut juga memungkinkan guru menerapkan teknik mengajar tertentu. Setiap peserta didik diberi nomor, kelompok dibentuk, dan kemudian, secara acak, guru memanggil nomor peserta didik. Ini dikenal sebagai pendekatan *Numbered Heads Together* (NHT). Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peranan penting dalam pembentukan karakter siswa. Namun, rendahnya motivasi belajar siswa sering menjadi kendala dalam mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran yang inovatif dan kolaboratif seperti *Numbered Heads Together* (NHT) dapat menjadi solusi untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran PAI.

Oleh karena itu salah satu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa di kelas yaitu pendekatan proses kelompok, dengan menggunakan metode pembelajaran NHT, yaitu salah satu tipe dari pembelajaran kooperatif dengan sintaks: pengarahan, buat kelompok

heterogen dan tiap siswa memiliki nomor tertentu, berikan persoalan materi bahan ajar (untuk tiap kelompok sama tapi untuk tiap siswa tidak sama sesuai dengan nomor siswa, tiap siswa dengan nomor sama mendapat tugas yang sama) kemudian bekerja kelompok, presentasi kelompok dengan nomor siswa yang sama sesuai tugas masing-masing sehingga terjadi diskusi kelas, kuis individual dan buat skor perkembangan tiap siswa, umumkan hasil kuis dan beri *Reward*.⁴

Peneliti kemudian memilih untuk melakukan penelitiannya di MA AL-ITTIHAD Tawang Sari. Berdasarkan observasi awal minat belajar di MA AL-ITTIHAD Tawang Sari adalah fakta yang terjadi di MA AL-ITTIHAD Tawang Sari, dengan Melalui metode *Numbered Heads Together* , Guru dapat memberikan konsentrasi belajar yang lebih fokus dan senang kepada peserta didik, serta motivasi guru terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat memotivasi peserta didik untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Karena dalam mendukung proses pembelajaran, fasilitas pembelajaran dirancang modern, interaktif dan kondusif. Oleh karena itu tujuan penulis untuk melakukan penelitian di MA AL-ITTIHAD Tawang Sari untuk mengumpulkan data dan informasi yang faktual dan terkini.

Penelitian ini menawarkan pendekatan baru dalam pengembangan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan model *Numbered Heads Together* (NHT) di MA AL-ITTIHAD Tawang Sari. Sementara banyak penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi berbagai metode pengajaran, penelitian ini secara khusus menyoroti pentingnya

⁴ Ngalimun, M.Pd, *Strategi Pendidikan* (Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu, 2017) h. 337-338.

pengintegrasian metode kolaboratif dalam konteks pendidikan agama untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman materi. Dengan fokus pada bagaimana NHT dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran agama, penelitian ini berupaya memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan kurikulum yang lebih relevan dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji dampak dari pendekatan ini terhadap hasil belajar siswa, yang diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai efektivitas metode ini dalam konteks pendidikan agama. Urgensi penelitian ini sangat tinggi mengingat tantangan yang dihadapi oleh pendidikan agama di Indonesia saat ini. Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, siswa sering kali mengalami kesulitan dalam memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Metode pengajaran yang konvensional sering kali tidak cukup untuk menarik minat siswa dan mendorong mereka untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar. Dengan demikian, penelitian ini berfungsi sebagai respons terhadap kebutuhan untuk memperbarui dan meningkatkan metode pengajaran yang ada, sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan produktif. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan agama yang kuat, yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moralitas mereka di masa depan.

Secara global, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang luas tidak hanya bagi siswa di MA AL-ITTIHAD Tawangsari, tetapi juga bagi institusi pendidikan lainnya yang menghadapi tantangan serupa.

Dengan menunjukkan efektivitas metode NHT dalam meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru dan pendidik di berbagai tingkat pendidikan untuk mengadopsi pendekatan yang lebih inovatif dan kolaboratif dalam pengajaran mereka. Selain itu, penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan literatur pendidikan, khususnya dalam bidang pendidikan agama, dengan menyediakan data dan analisis yang mendalam mengenai praktik terbaik dalam pengajaran. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat mempengaruhi kebijakan pendidikan dan strategi pengajaran di tingkat yang lebih luas, mendukung terciptanya generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki pemahaman yang kuat tentang nilai-nilai agama dan moralitas.

B. Fokus Penelitian

Berangkat dari latar belakang di atas, masalah pokok yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Metode *Numbered Heads Together* dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di MA Al-Ittihad Tawangsari?
2. Bagaimana Implikasi Metode *Numbered Heads Together* dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MA Al-Ittihad Tawangsari?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan fokus penelitian di atas, adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan yaitu untuk:

1. Menganalisis Implementasi Metode *Numbered Heads Together* dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MA Al-Ittihad Tawangsari
2. Menganalisis Implikasi Metode *Numbered Heads Together* dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MA Al-Ittihad Tawangsari

D. Manfaat Penelitian

Metode *Numbered Heads Together* (NHT) adalah salah satu metode pembelajaran kooperatif yang dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Berikut adalah beberapa manfaat:

1. Secara Teoritis

- a. Meningkatkan Partisipasi Siswa Dengan metode NHT, setiap siswa memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dan berkontribusi dalam diskusi kelompok.
- b. Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Metode NHT mendorong siswa untuk berpikir kritis dan menganalisis informasi dengan lebih baik.
- c. Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa belajar untuk berkomunikasi efektif dengan anggota kelompok lainnya.
- d. Meningkatkan Keterlibatan Siswa Metode NHT dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan membuatnya lebih aktif.

- e. Meningkatkan Pemahaman Konsep Dengan diskusi kelompok, siswa dapat memahami konsep dengan lebih baik dan memperluas pengetahuan mereka.
- f. Meningkatkan Keterampilan Kerja Sama Siswa belajar untuk bekerja sama dan saling mendukung dalam mencapai tujuan bersama.
- g. Meningkatkan Motivasi Belajar Metode NHT dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan membuatnya lebih terlibat dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam proses pembelajaran Al-Quran Hadits.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat membantu guru untuk menerapkan model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa pada proses pembelajaran Al-Quran Hadits.

E. Penelitian Terdahulu Dan Orsinilitas Penelitian

Menilik judul penelitian, maka setelah pencarian referensi didapatkan beberapa kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian penulis. Sebagai berikut:

1. Tesis "Penggunaan Metode *Numbered Heads Together* Dalam Pembelajaran Matematika" Oleh Rika Firma Yeni. 2016.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan metode NHT. Hipotesis dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa yang menggunakan metode NHT lebih baik dari pada hasil belajar matematika

siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 2 Kubung Kabupaten Solok, dengan subjek penelitian 26 orang pada kelas eksperimen dan 27 orang pada kelas kontrol. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian Randomized Control Group Only Design. Analisis data hasil belajar siswa diolah dengan uji-t menggunakan data tes akhir siswa. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan software minitab diperoleh $P\text{-value} = 0,016$ pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Karena $P\text{-value} < \alpha$ maka tolak H_0 dan terima H_1 . Ini berarti hasil belajar matematika siswa yang menggunakan metode NHT lebih baik dari pada hasil belajar matematika siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional. perbedaan antara tesis tersebut dengan penelitian ini dalam bidang mata pelajaran yang di teliti , Sedangkan kesamaan antara tesis tersebut dengan penelitian ini adalah kesamaan dalam membahas tentang metode *Numbered Heads Together*.⁵

2. Tesis " Penggunaan *Teknik Numbered Heads Together* Dalam Mengajar Pemahaman Membaca" oleh Shinta Putri Prihanto, 2021.

Penerapan teknik *Numbered Heads Together* dalam kegiatan pembelajaran membaca dinilai efektif untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan teknik *Numbered Heads Together* dalam pengajaran pemahaman membaca berdasarkan bahan tertulis (buku, jurnal, dan skripsi) yang terdapat di World Wide Web dari tahun 2015-

⁵ <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JPPM/article/viewFile/1006/804> di down load pada 12 april 2025, 16.30

2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi kepustakaan dimana pengumpulan data dilakukan melalui buku, catatan atau laporan hasil penelitian sebelumnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teknik *Numbered Heads Together* yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya sudah sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Kagan dengan beberapa pengembangan yang dilakukan seperti peneliti membangun diskusi yang mendalam setelah siswa menyampaikan jawabannya, peneliti juga berusaha memperhatikan siswa dengan kemampuan rendah untuk menjawab pertanyaan dan sebagainya. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik *Numbered Heads Together* pada pemahaman membaca memberikan peningkatan yang baik terhadap skor maupun perubahan sikap siswa dalam kegiatan pembelajaran. Kendala yang paling sering ditemui peneliti adalah sulitnya mengelola kondisi kelas yang tidak kondusif, untuk mengatasi hal tersebut peneliti meminta bantuan wali kelas dan melakukan pendekatan pada masing-masing kelompok. Guru dapat menerapkan *Numbered Heads Together* sebagai teknik yang baik dalam mengajar pemahaman membaca.⁶

3. Tesis " Pengaruh Penggunaan Metode *Numbered Heads Together* Berbantu Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Terpadu Kelas Viii Semester Genap Mts Negeri 1 Lampung Timur" Oleh Gus Muchrozin. 2017.

⁶ Tesis Shinta Putri Prihanto. " Penggunaan Teknik *Numbered Heads Together* Dalam Mengajar Pemahaman Membaca" 09 Oktober 2021. Di download pada 12 april 2025, 16.43

Bentuk Instrumen dalam penelitian ini adalah jenis tes objektif yaitu seperangkat tes alternatif 5 options, jumlah soal sebanyak 20 butir soal tes pilihan ganda dengan skor 5 untuk tiap-tiap soal bagi siswa yang menjawab benar. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan test. Sebelum alat ukur pretest diujikan pada sampel penelitian, terlebih dahulu menguji coba alat ukur tersebut pada siswa diluar sampel penelitian. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur dan mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Soal tes evaluasi pretest diuji cobakan pada siswa kelas VIII B berjumlah 30 soal dan diikuti oleh 33 orang siswa. Berdasarkan perhitungan thitung dengan ttabel. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka item dikatakan valid dan sebaliknya jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka soal dikatakan tidak valid. Berdasarkan soal diatas dari jumlah 30 soal dapat diketahui bahwa soal yang valid berjumlah 20 soal. Dan reliabilitas diukur dengan rumus Alpha didapat kriteria tinggi. Untuk menguji hipotesis digunakan rumus Regresi Linier Sederhana yaitu kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus ttabel untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan metode Numbered Head Together (NHT) berbantu Peta Konsep terhadap hasil belajar IPS Terpadu yaitu menggunakan rumus Regresi Linier Sederhana diperoleh $a = 45,17074$ $b = 0,5237$ sehingga dengan demikian $Y' = a + bx$, adalah $Y' = 45,17074 + 0,5237X$. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan analisis data dapat diketahui bahwa nilai tersebut $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan terlihat bahwa

pada taraf signifikan 5% yaitu $7,24 > 1,70$. Dan pada taraf signifikan 1% yaitu $7,24 > 2,46$ yang dapat dilihat pada daftar G tabel Statistik.

Berdasarkan data analisis hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan metode Numbered Head Together (NHT) berbantu Peta Konsep dapat meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester genap MTs Negeri 1 Lampung Timur, dimana siswa dinyatakan tuntas belajar dengan $KKM \geq 75$ setelah diberikan treatment sebanyak 29 siswa dinyatakan tuntas atau sebesar 80,6% dan siswa yang dinyatakan belum tuntas sebanyak 7 siswa atau sebesar 19,4% maka demikian proses pembelajaran dikatakan berhasil.⁷

4. Tesis "Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar" Oleh Febri Yanti Nourhasanah. 2022.

Penelitian ini didasari oleh penerapan model pembelajaran yang kurang efektif sehingga siswa masih banyak mendapatkan nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Penelitian ini ditunjukan untuk mengetahui efektivitas dari model pembelajaran Kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas 3. Menggunakan kuantitatif bermetode Quasi Experimental Design dengan desain Nonequivalent Control Group Design. Teknik pengambilan sample menggunakan sample jenuh. Jenis instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda. Teknik analisis data yang dipergunakan statistik melalui SPSS 25.0 for windows dengan tes

⁷ Tesis. Gus Muchrozin. "Pengaruh Penggunaan Metode Numbered Heads Together berbantu peta konsep Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Terpadu Kelas Viii Semester Genap Mts Negeri 1 Lampung Timur". Di Download pada 12 april 2025, 16.45

normalitas Shapiro-Wilk, homogenitas, uji t-test, dan n-gain score. Hipotesis penelitian menyatakan terdapat pengaruh positif dari penerapan model Numbered Head Together (NHT), yaitu meningkatnya hasil belajar siswa. Berdasarkan n-gain score menyatakan nilai mean kelas eksperimen diperoleh hasil 61,248% yang tergolong cukup efektif. Sedangkan n-gain score nilai mean kelas kontrol diperoleh 32,02% yang berarti tidak efektif. Maka disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT) cukup efektif dipergunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika kelas 3.⁸

5. Tesis" Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Dengan Media Kartu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Smp " Oleh Anwar Barutu.2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dengan media kartu soal untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Bengkulu. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian adalah siswa kelas VII 5 SMP Negeri 3 Kota Bengkulu. Instrumen dalam penelitian ini berupa tes akhir siklus. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan hasil belajar matematika siswa. Hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan cara menggunakan kartu soal, menggunakan alat peraga,

⁸ Tesis Febri Yanti Nourhasanah. "Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar" Di Download pada 12 april 2025, 16.48

membimbing siswa, mengumumkan nilai tes akhir. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa dari siklus I sampai siklus III yaitu: 67,76; 75; 83,24 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal dari siklus I sampai siklus III yaitu 37,14%; 57,14%; 82,85%.

Agar lebih memudahkan pemahaman terhadap orisinilitas penelitian ini, maka pembaca dapat mencermati data dalam tabel berikut:

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu dan Orisinilitas Penelitian

No	Nama, Tahun Dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Rika Firma Yenti, 2016, Penggunaan Metode <i>Numbered Heads Together</i> dalam Pembelajaran Matematika.	Kesamaannya Membahas tentang Metode <i>Numbered Heads Together</i> .	Menggunakan Jenis Penelitian kuantitatif. dalam Mata Pelajaran Yang diteliti. Tempat Penelitian.	Orisinilitas penelitian Ini berupa konteks penelitian. Yang menekankan pada Implementasi Metode <i>Numbered Heads Together</i> dalam pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MA Al Iftihad Tawangsari.
2	Shinta Putri Prihanto, 2021, Penggunaan Teknik <i>Numbered Heads Together</i> Dalam Mengajar Pemahaman Membaca	Kesamaannya Membahas tentang Metode <i>Numbered Heads Together</i> .	Menggunakan Jenis Penelitian Kualitatif dengan Desain penelitian Studi kepustakaan. Dalam mata pelajaran Yang diteliti. Tempat Penelitian.	Orisinilitas penelitian Ini berupa konteks penelitian. Yang menekankan pada Implementasi Metode <i>Numbered Heads Together</i> dalam pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan

				Motivasi Belajar Siswa Di MA Al Ittihad Tawang Sari.
3	Gus Muchrozin, 2017. Pengaruh Penggunaan Metode <i>Numbered Heads Together</i> Berbantu Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Terpadu Kelas VIII Semester Genap Mts Negeri 1 Lampung Timur	Kesamaanya Membahas tentang Metode <i>Numbered Heads Together</i> .	Menggunakan Jenis Penelitian kuantitatif. Dalam mata pelajaran yang diteliti. Tempat Penelitian.	Orisinilitas penelitian Ini. berupa. konteks penelitian. Yang menekankan pada Implementasi Metode <i>Numbered Heads Together</i> dalam pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MA Al Ittihad Tawang Sari.
4	Febri Yanti Nourhasanah, 2022, Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar	Kesamaanya Membahas tentang Metode <i>Numbered Heads Together</i> .	Menggunakan Jenis Penelitian kuantitatif. Dalam mata pelajaran yang diteliti. Tempat Penelitian.	Orisinilitas penelitian Ini. berupa. konteks penelitian. Yang menekankan pada Implementasi Metode <i>Numbered Heads Together</i> dalam pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MA Al Ittihad Tawang Sari.
5	Anwar barutu, 2017, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> Dengan Media Kartu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Smp	Kesamaanya Membahas tentang Metode <i>Numbered Heads Together</i> .	Menggunakan Jenis Penelitian PTK Penelitian Tindakan Kelas. Subjek Penelitian Dalam Mata Pelajaran Yang diteliti. Tempat Penelitian.	Orisinilitas penelitian Ini. berupa. konteks penelitian. Yang menekankan pada Implementasi Metode <i>Numbered Heads Together</i> dalam pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MA Al Ittihad Tawang Sari.

F. Definisi Istilah

1. Implentasi.

Secara umum istilah Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan. Istilah implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu.

2. Pendidikan Agama Islam.

proses pendidikan yang mengajarkan prinsip-prinsip agama Islam melalui penggunaan Al-Qur'an, Hadis, dan tafsir para ulama. Tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang kesiapan untuk berumah tangga, karena menurut ajaran Islam, pernikahan hanya boleh dilakukan oleh orang yang sudah mencapai kedewasaan fisik dan mental.

3. Pembelajaran *Numbered Head Together*.

Pembelajaran *Numbered Head Together* Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* adalah suatu model pembelajaran yang dikembangkan oleh Spencer Kagan, dengan teknik memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu teknik ini juga mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerjasama mereka. Teknik Ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik Untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling sharing ide-ide untuk mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Meningkatkan semangat kerjasama siswa. Teknik ini bisa

digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik. Dari berbagai pendapat ahli di atas peneliti menyimpulkan bahwa Model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together adalah model pembelajaran dengan teknik pembagian kelompok dengan tujuan memberikan kesempatan siswa untuk bertukar ide atau pendapat dalam menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru dengan mempertimbangkan jawaban yang tepat.

4. Motivasi belajar

Dorongan dari dalam diri atau dari luar yang membuat seseorang semangat dan tergerak untuk belajar, serta mencapai tujuan belajarnya. Motivasi ini bisa berupa hasrat untuk memahami materi, mengembangkan diri, mendapatkan nilai bagus, atau meraih cita-cita.



**UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM**